

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa

Nur Annisa Fitri¹, Bahar Siring², Muh. Arif^{3*}, Hukma Ratu Purnama⁴
nurannisafitri87@gmail.com¹, bahar.siring@umi.ac.id², muh.arif@umi.ac.id^{3*},
hukmaratu.purnama@umi.ac.id⁴

¹Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3*,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa, Penelitian ini menggunakan data sekunder 5 tahun kebelakang yakni dari tahun 2016- 2020. Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dan alat analisis yang digunakan adalah SPSS-20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD) ; Pembangunan Ekonomi

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. pembangunan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pelaksanaan pembangunan harus seimbang jangan sampai ada kesenjangan antar daerah disebabkan tidak meratanya perhatian pemerintah ke tiap-tiap daerah yang dimilikinya, karena hal tersebut dapat memunculkan potensi disintegrasi bangsa dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang- undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah telah memberikan arti penting bagi system pemerintah pusat dan daerah, serta system hubungan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah. (undang-undang tersebut disempurnakan kembali dalam undang-undang Nomor 32 tahun 2004 dan undang-undang Nomor 33 tahun 2004). Otonomi daerah dicanangkan oleh pemerintah pada tanggal 1 januari 2001. Tujuan diadakannya otonomi daerah adalah terciptanya pembangunan ekonomi, stabilitas nasional dan pemerataan pendapatan. kebijakan otonomi daerah dicanangkan agar mendorong pemerintah daerah untuk menciptakan ekonomi dan pemerataan pendapatan antar wilayah sesuai dengan keadaan wilayahnya masing-masing (Nugroho dalam jurnal utama, 2010:17).

Kabupaten Gowa sebagai daerah yang cukup potensial dikembangkan menjadi daerah yang berotonomi, bahkan pernah menjadi daerah percontohan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Sulawesi Selatan. Terkait dengan hal ini pemerintah kabupaten gowa diharapkan semakin mendekatkan diri dalam berbagai kegiatan pelayanan public guna meningkatkan kepercayaan diri dalam berbagai kegiatan pelayanan public guna meningkatkan kepercayaan public. Seiring dengan semakin tingginya partisipasi (dukungan) public terhadap pemerintah itu juga semakin tinggi kemandirian untuk mengelola dan mengatur rumah tangga sendiri itu akan terwujud dengan baik apabila dukungan (partisipasi) publik, hal ini relative akan dapat terwujud bila terjadi proses distribusi, baik pada kebutuhan masyarakat maupun perolehan serta pembagian pendapatan untuk daerah dan masyarakat secara merata.

Pendapatan Asli Daerah, merupakan semua hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih. Dalam arti luas pendapatan asli daerah adalah

semua penerimaan kas daerah yang menambah ekuitas dana periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah (Mardiasmo (2002:132). Dengan demikian pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan yang asli dari potensi daerah. Komponen Penerimaan Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut: (a) Pajak daerah, antara lain: Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Kendaraan di atas Air, Pajak Balik Nama, Pajak Bahan Bakar, Pajak Pengambilan Air Tanah, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Galian Golongan C, Pajak Parkir, dan Pajak lain-lain. Pajak-pajak Daerah ini diatur oleh UU No. 34/2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Peraturan Pemerintah No. 65/2001 tentang Pajak Daerah; (b) Hasil retribusi daerah, antara lain: Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan, Retribusi Biaya Cetak Kartu, Retribusi Pemakaman, Retribusi Parkir di Tepi Jalan, Retribusi pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemadam Kebakaran, dan lain-lain. Retribusi ini diatur oleh UU No. 34/2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dan Peraturan Pemerintah No. 66/2001 tentang Retribusi Daerah. (c) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, antara lain hasil deviden BUMD. (d) Dan, Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, antara lain : hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar, komisi, potongan, dan lain-lain yang sah.

Pembangunan Ekonomi, Menurut sadono (2006) pembangunan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional rill berubah. Tingkat pembangunan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional rill pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan nasional rill pada tahun sebelumnya. Menurut jhingan (2004), pembangunan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu Negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan idiologis yang diperlukannya. Berdasarkan penerapan tersebut pembangunan ekonomi tiga komponen. Pertama pembangunan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya terus menerus persediaan barang. Kedua, teknologi maju merupakan factor dalam pembangunan ekonomi yang menentukan derajat pembangunan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan ideology sehingga inovasi yang dihasilkan oleh pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.

Metode Analisis

Pendekatan Penelitian, Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penyajian data dalam bentuk angka dan analisis data yang digunakan bersifat statistik untuk menguji hipotesis (Joko Subagyo: 2011).

Lokasi dan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dikarenakan untuk memudahkan pengumpulan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gowa. Adapun waktu penelitian direncanakan kurang lebih selama 2 bulan.

Jenis dan Sumber Data, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) dan dalam penggunaannya pada penelitian ini diatur dan diolah oleh peneliti. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data pendapatan asli daerah dan indeks pembangunan manusia di kabupaten gowa.

Metode Analisis Data, Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan model uji regresi sederhana akan membantu untuk mengidentifikasi setiap variabel independen yang diteliti, sehingga menunjukkan variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan atau sebagian.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Pembangunan ekonomi di Kab. Gowa

X = Pendapatan Asli daerah (PAD) di Kab. Gowa

b = Koefisien Regresi

e = Term error

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian, adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.

Definisi Operasional, Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Tabel 1 Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gowa 2016-2020

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2016	187.681.040.040,40
2017	268.339.203.299,15
2018	216.998.777.503,37
2019	226.383.659.880,00
2020	101.756.501.587,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa Thn 2020

Berdasarkan tabel diatas pendapatan asli daerah Kabupaten Gowa pada tahun 2016 sebanyak Rp. 187.681.040.040,40. Selanjutnya di tahun 2017 pendapatan asli daerah Kabupaten Gowa meningkat sebanyak Rp. 268.339.203.299,15. Pada tahun 2018 pendapatan asli daerah Kabupaten Gowa sebanyak Rp. 216.998.777.503,37. Kemudian di tahun 2019 pendapatan asli daerah sebanyak Rp. 226.383.659.880,00. Dan di tahun 2020 pendapatan asli daerah di Kabupaten Gowa sebanyak Rp. 101.756.501.587,00.

Tabel 2 Data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gowa 2016-2020

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2016	67,70
2017	68,33
2018	68,87
2019	69,66
2020	70,14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabipaten Gowa Thn 2020

Berdasarkan tabel jumlah Indeks pembangunan manusia Kabupaten Gowa pada tahun 2016 sebesar 67,70 %. Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah Indeks pembangunan manusia Kabupaten Gowa sebesar Rp. 68,33 %. Kemudian di tahun 2018 jumlah Indeks pembangunan manusia Kabupaten Gowa 68,87 %. jumlah Indeks pembangunan manusia Kabupaten Gowa tahun 2019 sebesar 69,66 %. Kemudian di tahun 2020 jumlah Indeks pembangunan manusia Kabupaten Gowa sebesar 70,14 %.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3 Tabel Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	106,860	42,948		2,488	,089
1 Pendapatan Asli Daerah (X)	-1,465	1,653	-,455	-,886	,441

a. Dependent Variable: IPM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 106,860 + (-1,465)X + e$$

Dengan penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (b_0)

Nilai konstanta sebesar 106,860 hal tersebut berarti jika tidak ada perubahan dari variabel pendapatan asli daerah (X), maka diperoleh nilai konstanta sebesar 106,860 pada indeks pembangunan manusia (Y) di Kabupaten Gowa.

2. Koefisien b_1 (Pendapatan Asli Daerah)

Koefisien regresi linier sederhana untuk pendapatan asli daerah adalah sebesar -1,465. Pada penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pendapatan asli daerah tidak memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Gowa.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,455 ^a	,207	-,057	1,23287

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Asli Daerah (X)

Sumber: Hasil Olah Data Statistik20

Berdasarkan hasil pengujian regresi diketahui nilai R Square sebesar 0,207. Maka besar rata-rata pengaruh variabel pendapatan asli daerah (X) terhadap indeks pembangunan manusia (Y) sebesar 2,07%.

Uji Persial (Uji-t)

Berdasarkan pengujian regresi pada table 3 diketahui nilai signifikansi variabel pendapatan asli daerah sebesar 0,441 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,885 > t_{tabel} 0,765. Maka dapat dikatakan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Gowa. Dimana H_1 di tolak dan H_0 diterima.

Pembahasan

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sector pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan asli daerah juga didukung oleh jumlah penduduk, kemampuan individu dalam menjalankan suatu tugas daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, berikut pembahasan mengenai Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Gowa yaitu berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Gowa. Hal ini tinjukkan dari hasil pengujian dimana nilai t hitung lebih kecil dibanding dengan nilai t tabel. Dimana nilai t tabel hitung sebesar 0,885 dan nilai t tabel sebesar 0,765.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu Rahman (2016) Pengaruh PAD terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh PAD terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupten Jeneponto bahwa variabel PAD tidak berpengaruh indeks pembangunan manusia.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Asli daerah terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Gowa.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah : Pemerintah Kabupaten Gowa agar lebih mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah agar memacu peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir, serta memperbaiki tata kelola keuangan daerah dengan bijak, efektif dan efisien agar dapat meningkatkan infrastruktur sehingga dapat memperngaruhi Pembangunan ekonomi. Bagi para peneliti selanjutnya yang meneliti tentang pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pembangunan ekonomi diharapkan variabel yang digunakan lebih lengkap dan bervariasi misalnya memasukkan variabel dana bagi hasil, belanja pemerintah, dan lain sebagainya serta menambah wilayah penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil lebih akurat.

Referensi

- Alimuddin, (2013). analisis deskriptif pendapatan asli daerah kota palopo. dalam skripsi pada universitas muslim indonesia (UMI) Makassar: tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Asya Yandi Dea Kristina, (2017). pengaruh pendapatan asli daerah, indeks pembangunan manusia dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto (38 kabupatn/kota di provinsi jawa timur tahun 2011-2016)
- Azwar, Saifudin. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Gowa. 2016-2020. Kabupaten Gowa dalam angka 2020. Dipublikasikan oleh BPS Kabupaten Gowa
- Badan pusat statistik (BPS). Gowa dalam Angka. Tahun 2015
- Badan pusat statistik (BPS). Gowa dalam Angka. Tahun 2016
- Badan pusat statistik (BPS). Gowa dalam Angka. Tahun 2017
- Badan pusat statistik (BPS). Gowa dalam Angka. Tahun 2018
- Badan pusat statistik (BPS). Gowa dalam Angka. Tahun 2019
- Eka Rahmawati, (2015). Pengaruh distribusi pendapatan masyarakat terhadap pertumbuhan ekonomi di kecamatan somba opu kab. gowa.
- Gede Ferdi Williantara, IGAN Budiasih, (2016). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana bagi hasil pada indeks pembangunan manusia.

<http://repository.unigoro.ac.id/258/2/BAB%20II.pdf>

- Jhingan, M.L.(2004). Ekonomi pembangunan dan perencanaan. PT. Raja Grafindo persada jakarta.
- Jumasrah,(2018). pengaruh pendapatan asli daerah, investasi swasta, dan data perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota makassar. Dalam skripsi pada universitas muslim indonesia (UMI) Makassar; tidak diterbitkan.
- Linarti Ramli, (2019), Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.
- Mankiw.N Grogory, (2012). Pengantar ekonomi makro (principles of economics) penerbit, salemba 4 jakarta.
- Mardiasmo, (2002). Teori Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Nugroho, (2010). Kebijakan Otonomi Daerah yang mendorong pemerintah daerah untuk menciptakan dan pemerataan pendapatan antar wilayah.
- [Nur Hidayah, Karlina Ghazalah R, \(2020\), Analisis Ketercapaian dan kontribusi komponen pendapatan asli daerah Kabupaten Gowa, Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Vol 3, No 1, https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.](https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1)
- Rahman, (2016), Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Jeneponto.
- Sudaryono. 2017. Metodologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, sadono, (1996). Pengantar Teori Makroekonomi, PT Raja Grafindo persada. Jakarta
- Sukirno, sadono, (2006). Ekonomi pembangunan: proses masalah dan dasar kebijakan edisi ketiga. PT Raja Grafindo persada. jakarta.
- Sukirno, sadono, (2010). Ekonomi pembangunan: proses masalah dasar kebijakan. penerbit, kencana prana demedia Group jakarta.
- Suryana, (2000). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Salempa Empat.
- Widjaja,(2002). Otonomi daerah dan daerah otonom.PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.